

RIVIEW ARTIKEL: PENGGUNAAN GAYA MENGAJAR PENEMUAN TERBIMBING DALAM PEMBELAJARAN PASSING SEPAK BOLA

Roestiyah N.K¹, Timo Scheuneman², Giptun Daksinanauji³, Sugiono⁴,
Endang Widiastuti⁵
giptunriotscrew@gmail.com³
Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar gerak sebagai usaha mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut. Gaya mengajar menurut istilah yaitu (teaching style) sering berganti istilah strategi mengajar (teaching strategy) yang pengertiannya dianggap sama, yakni siasat untuk menggiatkan partisipasi siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan. Pada Penelitian ini diangkat berdasarkan pada upaya dan kebijakan pemerintah yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan pengembangan diri, dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan gerak (psikomotor). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan data tentang Penggunaan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Passing Sepak Bola pada Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ciasem penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah sumberi informasi yaitu 4 orang siswa kelas VIII yang bersekolah di SMP Negeri 2 Ciasem dan 1 orang guru Dengan demikian jumlah subjek penelitian ini adalah 5 orang.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Passing Sepakbola, Penemuan Terbimbing.

ABSTRACT

Physical and health education is one of the teaching and learning activities provided by teachers to students which aims to provide movement learning experiences as an effort to develop The potential possessed by students. Teaching style according to the term, namely (teaching style) is often replaced by the term teaching strategy (teaching strategy) whose meaning is considered the same, namely strategies to encourage student participation in carrying out the tasks given. This research was based on government efforts and policies that are in accordance with students' needs in learning and self-development, in terms of knowledge (cognitive), attitudes (affective) and movement skills (psychomotor). The aim to be achieved in this research is to reveal data regarding the use of the Guided Discovery Teaching Style in Learning Football Passing in Class VIII at SMP Negeri 2 Ciasem. This research uses a qualitative approach. The subjects of this research were the sources of information, namely 4 class VIII students studying at SMP Negeri 2 Ciasem and 1 teacher. Thus, the number of subjects for this research was 5 people.

Keywords: Teaching Style, Football Passing, Guided Discovery.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar gerak sebagai usaha mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tersebut (Kasan et al., 2020).

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, belajar berasal dari kata ajar yang artinya berusaha memperoleh ilmu mengartikan belajar sebagai berikut: “belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan”. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau lebih dikenal dengan guru (Imron, 2017).

Belajar yaitu: belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. James O Wittaker mengartikan belajar sebagai berikut : “Learning may be defined as the process by Which behavior originates or is altered through training or experience”. Dengan definisi ini mengartikan bahwa belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (Abnisa, 2020). Gaya mengajar terbimbing adalah terjemahan dari discovery. “discovery adalah proses mental di mana siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip”. Roestiyah N.K. (2015:20).

Gaya mengajar menurut istilah yaitu (teaching style) sering berganti istilah strategi mengajar (teaching strategy) yang pengertiannya dianggap sama, yakni siasat untuk menggiatkan partisipasi siswa untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan. pada dasarnya merupakan seperangkat keputusan yang dibuat untuk mendukung kegiatan mengajar. Gaya mengajar digunakan secara bersamaan dengan kebutuhan serta situasi dan kondisi yang ada. Berdasarkan anatomi gaya dari Mosston, Niel J. Dougherthy mengemukakan enam gaya mengajar yaitu : (1) gaya komando (Comando style), (2) Gaya Latihan (Task style), (3) Gaya Resiprokal (Resiprokal Style), (4) Gaya kelompok kecil, (5) Gaya Penemuan Terbimbing (Guided Discovery Style), dan Gaya Pemecahan masalah (Problem Solving). (Male et al., 2021).

Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh 11 (sebelas) orang termasuk penjaga gawang. Dalam bermain sepak bola hanya diizinkan melakukan gerakan kaki, kepala, dan dada. Hanya penjaga gawang yang disahkan memakai tangan . Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian tubuh kecuali dengan kedua lengan atau tangan (Fatkhur Rahman, 2021).

Dalam peraturan permainan sepak bola Durasi Pertandingan berlangsung 2 x 45 menit diselingi waktu istirahat 15 menit (Bayu Suta et al., 2022). Durasi pertandingan tidak dihitung dalam kasus : pergantian pemain, pemain cidera dan harus dibawa keluar lapangan, dan kasus lainnya , Jumlah Pemain Sepak Bola pertandingan dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri atas 11 pemain, pergantian pemain maksimal 3 orang dari suatu pertandingan. Dalam pertandingan lain, pergantian dapat dilakukan sampai 5 orang pemain, pemain dapat bertukar posisi dengan penjaga gawang, asalkan mendapat persetujuan wasit sewaktu pertandingan sedang berhenti atau bola mati. Teknik dasar sepak bola terdiri atas Teknik Menahan bola, Teknik Menggiring Bola (Dribbling), Teknik Menendang Bola (Shooting), Teknik Menyundul Bola (Heading), Teknik Melempar Bola (Throwing), Teknik Menipu Lawan, Teknik Merampas Bola dari Lawan (Maulana et al., 2020).

Passing adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena dengan menguasai tehnik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Seperti halnya menendang, passing juga bisa dilakukan dengan kaki bagian luar dan bagian dalam atau bisa dengan kepala, dada (kalau kita memang sudah benar-benar menguasai tehnik ini). Teknik passing dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar (Nuryanta & Wibowo, 2021).

METODOLOGI

Menurut jurnal yang kami riview pada Penggunaan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Passing Sepak Bola pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ciasem” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Metode ini juga disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni,

dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interorestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan “purposif sampling”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari jurnal yang telah saya riview untuk Informan ini terdiri dari 1 (satu) orang guru dan 1 orang wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Ciasem sebanyak 32 siswa. Sampel atau subyek penelitian biasanya sedikit dan dipilih berdasarkan tujuan (purposive) penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menentukan sampel, yaitu: Siswa yang menjadi sampel adalah siswa SMP Negeri 2 Ciasem, Siswa yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ciasem, Siswa yang menjadi sampel adalah 4 orang siswa dari kelas VIII sebayak 32 siswa yang mendapatkan nilai terbaik.

Nomor		Nama Lengkap	KKM	Afe ktif	Kog nitif	Psiko Motor	Total
No.	No Induk						
1	22237164	Ahmad Ronal	72	73	85	77	78
2	22237165	Amir Wirasuta	72	74	77	75	75
3	22237166	Ananda Putri K.	72	76	74	77	76
4	22237167	Andika Repansa	72	74	80	75	76
5	22237168	Andrei Agazi	72	77	74	75	75
6	22237170	Aril Sulaeman	72	75	77	78	77
7	22237171	Chisil Olivia N.	72	78	76	75	76
8	22237172	Dhita Safinah	72	76	75	79	77
9	22237173	Fajar Nur Habibi	72	73	75	80	76
10	22237174	Falah Dzamar S.	72	75	76	74	75
11	22237175	Gina Yunia	72	76	74	76	75
12	22237176	Guntur Lesmana	72	76	76	75	77
13	22237177	Indriyani	72	73	77	77	76
14	22237178	Jihan Widiyah	72	74	73	76	74
15	22237179	Lestari Lisnia P.	72	72	76	74	74
16	22237180	M. Krisna R.	72	78	75	75	76
17	22237181	M. Yusri	72	75	78	76	76
18	22237182	Naya P.R.	72	76	74	73	74

19	22237183	Nayla A. A.	72	73	76	73	74
20	22237184	Rafael Erlangga	72	75	78	74	76
21	22237185	Rahmat Hidayat	72	76	74	76	75
22	22237186	Rava Maulid F.	72	77	76	75	76
23	22237187	Shan Vierlyn A.	72	73	75	77	75
24	22237188	Shefira Agustina	72	76	75	75	75
25	22237189	Shintia Bhella	72	75	73	73	74
26	22237190	Sifa Handayani	72	76	76	75	76
27	22237191	Sufriyadi	72	77	78	74	76
28	22237192	Tasya Trianjani	72	74	74	76	75
29	22237193	Tia Gunawan	72	78	74	77	76
30	22237194	Wike Septian	72	73	77	74	75
31	22237195	Zidan Alakisar	72	78	85	75	79
32	22237196	Zulaikha	72	75	75	74	75

Dari hasil deskripsi penelitian bahwa Penggunaan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Passing Sepak Bola pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Ciasem. Informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap 5 subjek penelitian, meliputi satu orang guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (R1), dan empat orang siswa SMPN 2 Ciasem kelas VIII (R2,R3, R4, R5,). Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi sebagai berikut:

	Responden 1 (R1)	Responden 2 (R2)	Responden 3 (R3)	Responden 4 (R4)	Responden 5 (R5)
Nama	Destia	Ahmad Ronal	Aril Sulaeman	Dhita Safinah	Zidan Alakisar
Usia	24 Tahun	13 Tahun	13 Tahun	14 Tahun	13 Tahun
Pendidikan	S1 Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Pelajar smpn 2 Ciassem kelas VIII	Pelajar smpn 2 Ciasse mkelas VIII	Pelajar smpn 2 Ciassem kelas VIII	Pelajar smpn 2 Ciasse mkelas VIII

Pekerjaan	Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Olahraga dan Kesehatan	Siswa	Siswa	Siswa	Siswa
-----------	--	-------	-------	-------	-------

Responden 1 (R1)

Menurut R1 yang melatar belakangi pembelajaran passing sepak bola dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing adalah agar pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi yang siswa dalam pembelajaran jasmani. Tujuan penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam pembelajaran passing sepak bola adalah dimana siswa mampu memapresiasi segala hal dalam materi-materi yang diberikan guru dan siswa memahaminya dengan baik, sehingga siswa dapat melewati batas dari KKM di SMPN 2 Ciasem untuk kelas VIII. Menurut saya penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing adalah dimana siswa di berikan kebebasan untuk mengembangkan teknik yang dimilikinya dimana siswa belajar dengan aktif dan kreatif dan selanjutnya siswa dapat melakukan passing sepak bola yang telah mereka modifikasi. Menurut R1 yang diharapkan dari penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing adalah variasi pembelajaran sehingga tidak monoton. Sehingga pembelajara bisa berjalan dengan baik . Dalam pembelajaran di sekolah terdapat tiga aspek yang menjadi tolak ukur dari penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Materi yang saya berikan dalam pembelajaran teknik passing sepak bola adalah teknik- teknik dasar melakukan passing dari awal, ketika siswa melakukan passing dan setelah siswa melakukan passing. pembelajaran passing sepak bola di laksanakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 2 Ciasem. Penilaian yang dilakukan adalah dengan praktik dimana siswa melakukan dribling melewati Cons yang telah disusun.

Responden 2 (R2)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII di SMPN 2 Ciasem, R3 mengungkapkan bahwa latar belaknginya dalam mengikuti pembelajara passing sepak bola adalah agar saya memahami bagaimana cara melakukan passing sepakbola dengan baik. Tujuan saya agar saya bisa lebih baik lagi dalam melakukan passing sepak bola.

Menurut saya pembelajaran passing sepak bola dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing adalah agar saya bisa mengembangkan teknik passing saya lebih baik lagi dan bisa lebih menguasai teknik passing sepak bola. Materi yang diberikan adalah teknik dasar melakukan passing dari teknik awalan melakukan passing, pada saat melakukan passing dan setelah melakukan passing. pembelajaran teknik passing sepak bola dilaksanakan pada saat jam pelajaran Penjas di lapangan dan penilaiannya juga dilakukan secara praktik dimana saya melakukan passing secara berkelompok dan saling melakukan passing.

Responden 3 (R3)

R3 mengungkapkan bahwa yang melatar belakangi dalam mengikuti pembelajaran sepak bola adalah karena saya tidak terlalu menguasai permainan sepak bola khususnya passing sepak bola. Tujuan saya adalah agar saya bisa belajar dan dapat melakukan passing sepak bola. Menurut saya gaya mengajar penemuan terbimbing adalah dimana saya harus aktif dan kreatif dalam pengembangan teknik passing bisa berjalan dengan baik. Materi

yang diberikan adalah mengenai teknik passing sepak bola yang dilaksanakannya setiap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran passing dilaksanakan secara praktik.

Responden (R4)

Menurut R4, yang menjadi latar belakang saya mengikuti pembelajaran passing sepak bola adalah karena saya menyukai permainan sepak bola sehingga tujuan saya mengikuti pembelajaran sepak bola adalah agar saya bisa bermain sepak bola lebih baik lagi. Gaya mengajar penemuan terbimbing adalah dimana saya bisa bermain sepak bola dengan baik dan dapat meningkatkan teknik sepak bola dengan mengembangkan teknik-teknik dasarnya dengan bimbingan dari guru. Materi yang diajarkan adalah dengan teknik dasar melakukan passing sepak bola dan pembelajaran ini di berikan pada saat jam pelajaran Penjas dimulai dengan penilaian secara praktik dimana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan saling melakukan passing.

Responden 5 (R5)

Menurut R5, pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing adalah suatu metode yang baik dalam keinginannya dalam memahami dan benar-benar paham dalam bermain sepak bola. Dan dapat mewujudkan keinginannya agar dapat bermain sepak bola lebih baik lagi terutama saat melakukan passing sepak bola. R5 mengungkapkan bahwa menurut saya penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing ini dimana saya dapat belajar sesuai teknik yang dipadukan dengan kebiasaan saya melakukan passing sepak bola dan tentunya dengan bimbingan dari guru.

Materi yang diajarkan adalah cara melakukan passing sepak bola dari teknik awal sampai teknik akhir dalam melakukan passing sepak bola. Teknik-tekniknya antara lain adalah sebagai berikut: 1) menendang bola. 2) bagian kaki yang melakukan pukulan. 3) Dan gerakan setelah menendang bola.

Pembelajaran passing sepak bola ini dilakukan pada saat jam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di lapangan. Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah secara praktik dengan cara siswa melakukan passing secara berkelompok.

Dari berbagai macam gaya mengajar yang ada dan uraian diatas maka gaya penemuan terbimbing adalah gaya yang paling efektif dalam proses pembelajaran di sekolah karena Gaya mengajar penemuan terbimbing atau disebut juga The Guided Discovery style adalah untuk mencari alternatif jawaban dalam bentuk gerak yang ditanyakan seperti cara melakukan tehnik passing sepak bola. Tujuan dari gaya ini adalah untuk menemukan suatu konsep dengan jawaban serangkaian pertanyaan yang disusun oleh guru. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan baik melalui wawancara maupun dengan subyek penelitian ataupun melalui studi dokumentasi mengenai penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam pembelajaran passing sepak bola.

KESIMPULAN

Menurut riview dari artikel ini memiliki Tujuan dari penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam pembelajaran passing sepak bola adalah agar siswa dapat memahami konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran passing sepak bola dan dapat melakukan passing lebih baik lagi. Gaya mengajar penemuan terbimbing adalah suatu gaya mengajar yang berpusat pada siswa sehingga siswa dapat menemukan cara pembelajaran sesuai yang diharapkannya sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan bimbingan dari guru tentunya dalam pembelajaran ini materi yang di sampaikan adalah teknik-teknik dasar melakukan passing sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P. (2020). Konsep Motivasi Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142.
- Arikunto Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Beutlestahl Dieter. (2012). *Belajar Bermain Sepak Bola*. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Bayu Suta, I. W. A., Suidiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2022). Survei Alat dan Fasilitas Olahraga Klub Sepak Bola di Kabupaten Badung Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(3), 80–89.
- Fatkhur Rahman. (2021). Identifikasi Keterampilan Dasar Bermain Di Sekolah Sepakbola (Ssb) Akabocu Panggul.
- Gani Erizal. (2013). *Komponen-komponen Karya tulis Ilmiah*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Husdarta H.J.S. (2010). *Psikologi olahraga*. Bandung: Alfabet.
- Kasan, K., Gustiawati, R., & Ismaya, B. (2020). Small Side Games Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMPN 2 Cilamaya Kulon. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1), 1–7.
- M.A. Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Male, V., Ansar, A., & Arwildayanto, A. (2021). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo Kecamatan Botupingge. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 212–221.
- Maulana, M. W., Iqbal, M., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepak Bola dengan Menggunakan Metode Latihan Passing Diamond. *Prosiding ...*, 138–145.
- Nuryanta, H., & Wibowo, A. T. (2021). Penerapan Metode Pasing Kaki Bagian Dalam melalui Permainan Gawang Segitiga untuk Meningkatkan Kualitas Passing Ekstrakurikuler Sepakbola MTSN 6 Sleman. *Jurnal Olympia*, 3(1), 37–43.
- Purwanto Ngalim. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiani Dini. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Santosa Teguh. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SM/MTs Kelas VIII*. Jakarta : CV. Setiaji.
- Sudjana Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo M. dan Komarudin Ukim. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.